

Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan

Nyoman Putri Artiwi¹

Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: putriartw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Buleleng. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampelnya sebanyak 93 responden. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, dan sumber daya manusia berpengaruh positif, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kajian empiris mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Buleleng, memberikan kontribusi dan implikasi bagi OPD Kabupaten Buleleng serta memberikan pemahaman yang lebih luas lagi kepada peneliti maupun pembaca.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi; Sistem Pengendalian Intern; Sumber Daya Manusia; Komitmen Organisasi; Kualitas Laporan Keuangan

Understanding of Accounting, Internal Control Systems, Human Resources, Organizational Commitment, and Quality of Financial Reports

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of understanding accounting, internal control systems, human resources, and organizational commitment on the quality of the Buleleng Regency Regional Apparatus Organization (OPD) financial reports. The sampling method used was purposive sampling and the sample size was 93 respondents. This research uses classical assumption test research techniques, multiple linear regression analysis, and the F test. The results of this research show that understanding accounting, internal control systems, and human resources have a positive effect, while organizational commitment has no effect on the quality of local government financial reports in Buleleng Regency. This research can provide additional empirical study information regarding the influence of understanding accounting, internal control systems, human resources, and organizational commitment on the quality of Buleleng Regency OPD financial reports, providing contributions and implications for Buleleng Regency OPD and providing a broader understanding for researchers and reader.

Keywords: *Understanding of Accounting; Internal Control Systems; Human Resources; Organizational Commitment; Quality of Financial Reports*



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 11
Denpasar, 30 November 2023
Hal. 3013-3027

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i11.p14

PENGUTIPAN:
Artiwi, N. P., & Kresnandra,
A. A. N. A. (2023).
Pemahaman Akuntansi,
Sistem Pengendalian Intern,
Sumber Daya Manusia,
Komitmen Organisasi, dan
Kualitas Laporan Keuangan.
E-Jurnal Akuntansi, 33(11),
3013-3027

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
6 Agustus 2023
Artikel Diterima:
23 November 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemberi amanah (*agent*) guna memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan segala tindakan serta kegiatan yang menjadi tanggung jawab pemberi amanah (Mardiasmo, 2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah harus ditingkatkan oleh pemerintah daerah untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang efektif. Dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berupaya meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan (Yuliani & R.D.A, 2016). Pencegahan *fraud* merupakan hal yang sangat penting ketika berbicara tentang bagaimana korupsi muncul sebagai topik utama pembahasan di berbagai daerah (Yasmin, 2021). Wells dalam (Puspasari & Suwardi, 2012) menyatakan kesalahan akuntansi yang disengaja yang dilakukan dengan maksud menipu pembaca dan pengguna laporan keuangan disebut sebagai penipuan akuntansi (*fraud*).

Laporan keuangan pemerintah ialah komponen penting guna menciptakan akuntabilitas pemerintahan sekaligus menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan suatu keberhasilan instansi tersebut. Untuk kepentingan pihak luar, laporan keuangan pemerintah daerah yang memuat data keuangan daerah akan diperhitungkan dalam menentukan pilihan ekonomi, sosial, dan politik. Sementara itu, laporan keuangan ini dapat digunakan untuk evaluasi kinerja oleh pihak internal. Selain itu, salah satu unsur yang mempengaruhi aktivitas investasi adalah laporan keuangan. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan laporan keuangan berkualitas tinggi, yang akan membuat operasi investasi berfungsi lebih lancar. Informasi akuntansi yang baik dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebelum mengambil keputusan (Mayasari, 2017). Mengingat pentingnya masalah ini, pemerintah diharuskan untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat yang mengikuti aturan akuntansi agar dapat dimintai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan. Masyarakat meminta pemerintah daerah untuk membuat laporan keuangan yang akurat karena hal itu menunjukkan seberapa baik pemerintah mengendalikan pendanaan untuk program (Ulisanti, 2021).

Beberapa aspek diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, antara lain pengetahuan akuntansi di pihak individu, penggunaan sistem pengendalian internal, keahlian sumber daya manusia, dan dedikasi organisasi. Berdasarkan audit BPK, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota dan Kabupaten Bali menyusun laporan keuangan tahun 2021 sesuai dengan SAP berbasis akrual, mengungkapkan informasinya secara memadai, dan tidak menemukan ketidakpatuhan langsung atau signifikan. Mereka juga menyiapkan dan merancang elemen-elemen SPI, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi, dan komunikasi. Untuk itu, BPK RI memberikan opini pada Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, dan Kabupaten Tabanan adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Tabel 1. Opini BPK RI Tahun 2020-2021

NO	SASARAN PENGAWASAN	OPINI LKPD TAHUN 2020	OPINI LKPD TAHUN 2021
1	Provinsi Bali	WTP	WTP
2	Kota Denpasar	WTP	WTP
3	Kabupaten Badung	WTP	WTP
4	Kabupaten Tabanan	WTP	WTP
5	Kabupaten Klungkung	WTP	WTP
6	Kabupaten Gianyar	WTP	WTP
7	Kabupaten Buleleng	WTP	WTP
8	Kabupaten Jembrana	WTP	WTP
9	Kabupaten Karangasem	WTP	WTP
10	Kabupaten Bangli	WTP	WTP

Sumber: bpk.go.id

Namun, BPK tetap mengidentifikasi sejumlah persoalan yang antara lain harus menjadi perhatian Pemerintah Kota dan Kabupaten di Provinsi Bali, yakni:

Pengelolaan pendapatan daerah yang tidak memadai menyebabkan belum adanya penetapan pajak dan potensi penerimaan daerah yang masih dibawah standar, serta permasalahan pembayaran pajak dan insentif pemungutan retribusi. Pembayaran Iuran dan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan belum didasarkan pada data kepesertaan yang akurat, sehingga mengakibatkan realisasi Belanja Barang dan Belanja Modal dlebihkan ataupun dkecilkan dari nilai yang seharusnya; pengurusan serta penatausahaan barang tetap yang belum dipesan; dan Belanja Honorarium Belanja Barang dan Jasa belum sepenuhnya mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng kembali mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Ini menandai pencapaian WTP kedelapan berturut-turut. "Gelar opini WTP paling berkualitas kedelapan yang pernah diraih Pemkab Buleleng," kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana usai menerima LHP LKPD Tahun Anggaran 2021 di Ruang Rapat Utama DPRD Provinsi Bali., Selasa (17/5).

Meskipun telah mendapatkan predikat opini WTP sebanyak delapan kali, di Kabupaten Buleleng masih terdapat kasus korupsi. Berdasarkan sumber ANTARA pada Jumat, 8 April 2022, Dewa Ketut Puspaka, mantan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng Bali, divonis 10 tahun penjara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Agus Eko Purnomo atas dugaan keterlibatannya dalam kasus korupsi Rp. 16,9 miliar. Terbukti Dewa Ketut Puspaka yang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng periode 2014 hingga 2019 telah menyalahgunakan wewenang jabatannya. Dalam kasus ini, terdakwa melakukan perbuatan menguntungkan diri sendiri secara melawan hukum dengan menekan orang lain untuk melakukan perbuatan untuknya sehubungan dengan perizinan Terminal Penerimaan dan Penyaluran LNG, sewa tanah Kampung Adat Yeh Sanih, dan perizinan dalam rencana untuk membangun bandara internasional di Kabupaten Buleleng.

Pemahaman akuntansi seseorang di dalam suatu organisasi sangat diperlukan mengingat pemahaman akuntansi menjadi salah satu tolak ukur dalam proses pembuatan laporan ke uangan yang berkualitas. Mengikuti

pedoman dan kriteria pembuatan laporan keuangan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Kriteria Akuntansi Pemerintahan, proses akuntansi dilakukan sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan. Pemahaman akuntansi merupakan tolak ukur seseorang memiliki pemahaman menyeluruh tentang akuntansi mulai dari mencatat transaksi hingga menyediakan laporan keuangan yang akurat menentukan seberapa baik seseorang dapat menerapkan pengetahuan tersebut. Menurut hipotesis *taksonomi Bloom*, setiap karyawan di perusahaan memiliki tingkat pengetahuan akuntansi mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi.

Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Diani, 2014) dan (Wibawa, 2017), memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Aniftahudin, 2016), membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Anaan, 2020) memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian (Lestari & Rahayu, 2020) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada deskripsi, teori, dan temuan penelitian sebelumnya, yakni:

H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian *intern* sangat diperlukan mengingat hal tersebut mempunyai peran yang signifikan dalam menjalankan kegiatan organisasi termasuk pada proses penyusunan laporan keuangan. Dengan menjalankan sistem pengendalian *intern* organisasi tersebut, akan lebih mudah bagi karyawan-karyawan yang dimiliki dalam menjalankan tugas yang diberikan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi yang memadai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sistem pengendalian intern ini terus dilaksanakan oleh seluruh komponen organisasi. Sistem Pengendalian Intern adalah seperangkat prosedur berkesinambungan yang penting yang diikuti oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa organisasi akan dapat mencapai tujuannya melalui operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Indriasih, 2017). Dalam *stewardship theory* berkaitan dengan organisasi didalam pemerintahan, dimana dalam teori ini mendukung adanya keterkaitan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan. *Stewardship theory* menjelaskan adanya hubungan antara rakyat sebagai *principal* dan pemerintah sebagai *steward* yang menyebabkan diperlukannya efektivitas dalam penerapan sistem pengendalian intern yang baik dan tepat di seluruh instansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. *Stewardship theory* adalah teori yang menganalisis situasi di mana manajer memprioritaskan kebutuhan organisasi di atas kepentingan mereka sendiri dan tidak berusaha untuk mencapai tujuan pribadi. Hipotesis ini, yang memiliki landasan psikologis dan sosial,

dikembangkan untuk menjelaskan keadaan di mana manajer yang berfungsi sebagai penatalayan akan berperilaku demi kepentingan terbaik pemilik (Donaldson & Davis, 1991). Menurut (Keay, 2016), *stewardship theory* ditandai oleh ide layanan untuk orang lain dan bukan kepentingan pribadi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurillah & Dul, 2014), (Wibawa, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), (Mulia, 2018), dan (Aziyah & Heri, 2022), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian, teori, dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan yakni:

H₂ : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Kemampuan perusahaan untuk secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya manusianya sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, sumber daya manusia dapat memengaruhi pembangunan. Sumber daya manusia merupakan individu yang berfungsi sebagai penggerak suatu organisasi dan merupakan aset yang harus dilatih serta dikembangkan kemampuannya. Berdasarkan *stewardship theory*, yang dimana dalam teori ini mendukung adanya keterkaitan antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan. Dalam teori ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara rakyat sebagai *principal* dan pemerintah sebagai *steward* sehingga menyebabkan diperlukannya SDM yang berkompeten yang baik dan tepat di seluruh instansi pemerintahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemerintah sebagai *steward* mempunyai kewajiban untuk menyajikan kepada publik informasi keuangan yang berkualitas dan transparan tentang semua operasi yang berada di bawah kewenangannya sebagai prinsip, dimana untuk mewujudkan informasi keuangan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut sejalan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Nurillah & Dul, 2014), (Evicahyani & Nyoman, 2016), (Wibawa, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), dan (Mulia, 2018), yang memperlihatkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada deskripsi, teori, dan temuan penelitian sebelumnya, yakni:

H₃ : Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Komitmen adalah janji untuk melaksanakan tugas atas nama diri sendiri, orang lain, kelompok, atau organisasi (Kreitner & Kinicki, 2014). Loyalitas karyawan terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi dapat dipupuk dalam suatu organisasi melalui komitmen. Oleh karena itu, komitmen organisasi memegang peran yang penting dikarenakan mempunyai hubungan langsung dengan kinerja karyawan, dengan setiap orang dituntut untuk bekerja dengan baik dalam pekerjaannya agar dapat mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan *stewardship theory* mendefinisikan keadaan di mana manajer lebih memilih untuk fokus pada tujuan utama mereka, yaitu mengutamakan kepentingan organisasi, daripada mencapai tujuan individu. Ketika suatu organisasi lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan individu dan mempunyai komitmen yang kuat akan menginspirasi kepercayaan dan dukungan untuk tujuan organisasi serta loyalitas karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Maksyur, 2015) yang memperlihatkan bahwa komitmen

organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widari & Sutrisno, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), (Nugroho & Widhy, 2019) menunjukkan bahwa dedikasi perusahaan memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap keakuratan laporan keuangannya dan penelitian yang dilaksanakan oleh (Murapi, 2020) yang memperlihatkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada deskripsi, teori, dan temuan penelitian sebelumnya, yakni:

H₄ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 31 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan dan akuntansi di 31 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tersebar di Kabupaten Buleleng. Sampel dalam penelitian ini ialah pegawai bagian keuangan dan akuntansi yang menjabat sebagai Kasubag Keuangan, Bendahara, dan Staff Bagian Keuangan pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Buleleng. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan teknik *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan/tujuan tertentu.

Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari website resmi Kabupaten Buleleng tentang jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Buleleng. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mempergunakan kuesioner yang diberikan kepada Kasubag Keuangan, Bendahara, dan Staff Keuangan pada Perangkat Daerah (PD) Kabupaten Buleleng. Teknik yang digunakan untuk mengukur data interval pada kuesioner ini adalah dengan menggunakan skala Ordinal lima angka penilaian.

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Model persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

X₁ = Pemahaman Akuntansi

X₂ = Sistem Pengendalian *Intern*

X₃ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₄ = Komitmen Organisasi

e = Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Pemahaman Akuntansi (X_1)	90	41	65	52,92	6,615
Sistem Pengendalian <i>Intern</i> (X_2)	90	39	50	44,47	3,500
Sumber Daya Manusia (X_3)	90	37	55	46,71	4,597
Komitmen Organisasi (X_4)	90	25	40	33,56	3,535
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	90	44	55	48,16	3,822

Sumber: Data Penelitian, 2023

Variabel pemahaman akuntansi (X_1) diukur dengan tiga belas item pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin mempunyai nilai minimum sebesar 39, nilai maksimum sebesar 65 dan nilai rata-rata sebesar 52,86. Nilai rata-rata sebesar 52,86 dapat diartikan bahwa jawaban responden cenderung ke arah setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner variabel pemahaman akuntansi. Nilai standar deviasi sebesar 5,723 memperlihatkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 5,723. Berdasarkan pada angka dan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengidentifikasi bahwa jawaban responden mengenai kuesioner pemahaman akuntansi sudah merata.

Variabel sistem pengendalian intern (X_2) diukur dengan sepuluh pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin mempunyai nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum sebesar 53 dan nilai rata-rata sebesar 43,25. Nilai rata-rata sebesar 43,25 dapat diartikan bahwa jawaban responden cenderung ke arah setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner variabel sistem pengendalian intern. Nilai standar deviasi sebesar 3,963 menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 3,963. Berdasarkan pada angka dan pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengidentifikasi bahwa jawaban responden mengenai kuesioner sistem pengendalian intern sudah merata.

Variabel sumber daya manusia (X_3) diukur dengan sebelas item pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin mempunyai nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 58 dan nilai rata-rata sebesar 44,87. Nilai rata-rata sebesar 44,87 dapat diartikan bahwa jawaban responden cenderung ke arah setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner variabel sumber daya manusia. Nilai standar deviasi sebesar 4,708 memperlihatkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 4,708. Berdasarkan pada angka dan pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengidentifikasi bahwa jawaban responden mengenai kuesioner sumber daya manusia sudah merata.

Variabel komitmen organisasi (X_4) diukur dengan delapan item pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin mempunyai nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum sejumlah 43 dan nilai rata-rata sebesar 32,73. Nilai rata-rata sebesar 32,73 dapat diartikan bahwa jawaban responden cenderung ke arah setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner variabel komitmen organisasi. Nilai standar deviasi sebesar 4,642 memperlihatkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 4,642. Berdasarkan pada angka dan pernyataan itu memperlihatkan

bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengidentifikasi bahwa jawaban responden mengenai kuesioner komitmen organisasi sudah merata.

Variabel kualitas laporan keuangan (Y) diukur dengan sebelas item pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin mempunyai nilai minimum sebesar 44, nilai maksimum sebesar 54 dan nilai rata-rata sebesar 48,57. Nilai rata-rata sebesar 48,57 dapat diartikan bahwa jawaban responden cenderung ke arah setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner variabel kualitas laporan keuangan. Nilai standar deviasi sebesar 2,662 menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar 2,662. Berdasarkan pada angka dan pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengidentifikasi bahwa jawaban responden tentang kuesioner kualitas laporan keuangan sudah merata.

Analisis regresi linear berganda merupakan model yang dipergunakan guna menguji dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	7,917	2,762		2,867	0,005
Pemahaman Akuntansi	0,136	0,045	0,235	3,049	0,003
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,352	0,087	0,322	4,022	0,000
Sumber Daya Manusia	0,301	0,075	0,362	3,994	0,000
Komitmen Organisasi	0,100	0,073	0,092	1,359	0,178

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai konstanta sebesar 7,917 menunjukkan bahwa jika variabel pemahaman akuntansi (X_1), sistem pengendalian intern (X_2), sumber daya manusia (X_3), serta komitmen organisasi (X_4) sama dengan nol. Hal ini memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien β_1 pada pemahaman akuntansi (X_1) sebesar 0,136 mempunyai hubungan positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan hipotesis variabel independen lainnya konstan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,136. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika pemahaman akuntansi (X_1) meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien β_2 pada sistem pengendalian intern (X_2) sebesar 0,352 mempunyai hubungan positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan perkiraan variabel independen lainnya konstan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,352. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika sistem pengendalian intern (X_2) meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien β_3 pada sumber daya manusia (X_3) sebesar 0,301 mempunyai hubungan positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,301. Hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila sumber daya manusia (X_3) meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien β_4 pada komitmen organisasi (X_4) sebesar

0,100 tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika komitmen organisasi (X_4) meningkat, maka kualitas laporan keuangan tidak mengalami peningkatan.

Pengujian H_1 pada hasil analisis pada Tabel 3 menyatakan bahwa koefisien pemahaman akuntansi bernilai positif 0,136 dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H_1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengujian H_2 pada hasil analisis pada Tabel 3 menyatakan bahwa koefisien sistem pengendalian intern bernilai positif 0,352 dengan nilai signifikan sejumlah 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H_2 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengujian H_3 pada hasil analisis pada Tabel 3 menyatakan bahwa koefisien sumber daya manusia bernilai positif 0,301 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H_3 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengujian H_4 pada hasil analisis pada Tabel 3 menyatakan bahwa koefisien komitmen organisasi bernilai positif 0,100 dengan nilai signifikan sebesar 0,178 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,178 > 0,05$) mengindikasikan bahwa H_4 tidak diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji f terutama digunakan untuk menentukan apakah model regresi peneliti sehat/signifikan atau tidak baik atau tidak signifikan. Ini juga dapat digunakan untuk menentukan apakah hasil pengamatan tertentu sepadan dengan frekuensi nilai yang diharapkan atau frekuensi teoretis (Ghozali, 2018). Apabila hasil uji F menyatakan signifikan F atau p value $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	966,641	4	241,660	61,651	0,000 ^b
	Residual	333,181	85	3,920		
	Total	1299,822	89			

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai Fhitung sebesar 61,651 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Perihal tersebut mempunyai arti bahwa semua variabel independen yaitu pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, serta komitmen organisasi layak digunakan sebagai model untuk memprediksi atau melihat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Variabel pemahaman akuntansi (X_1) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ serta mempunyai koefisien positif sebesar 0,136 maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Perihal ini sesuai dengan H_1 yang menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dari itu semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pegawai di OPD Kabupaten Buleleng, maka kualitas laporan keuangan yang

dihasilkan juga akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori *taksonomi bloom*, dimana dalam teori ini terdapat struktur tingkat pemahaman akuntansi yang mengidentifikasi keterampilan dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi. Pemahaman akuntansi dimulai dari tingkatan seberapa orang tersebut mampu memahami tentang apa sebenarnya pengertian dari akuntansi tersebut sampai mampu ke tahap selanjutnya dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, perlu dibuat oleh orang yang berkompeten dan paham terhadap akuntansi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebesar 58,9% pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng telah menempuh Pendidikan S1, hal tersebut menjelaskan bahwa rata-rata pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng paham akan akuntansi sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Pendidikan yang memadai, pelatihan, dan pengalaman (Muda *et al.*, 2017). Dengan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh pembuat laporan keuangan maka akan didapatkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami dapat dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diani, 2014) dan (Wibawa, 2017), menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Aniftahudin, 2016), membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh (Anaan, 2020) memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian (Lestari & Rahayu, 2020) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel sistem pengendalian intern mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki koefisien positif sebesar 0,352 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perihal ini berarti sesuai dengan H_1 yang menjelaskan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, jika sistem pengendalian intern diterapkan dengan tepat dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship*, yang sejalan dengan gagasan ini mendukung hubungan antara efektivitas sistem pengendalian *internal* dan kualitas laporan keuangan. Teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara rakyat sebagai *principal* serta pemerintah sebagai *steward*. Hal tersebut menyebabkan diperlukannya efektivitas dalam penerapan sistem pengendalian intern yang baik di semua instansi

pemerintahan guna memenuhi kebutuhan warga negara. Sebagai *steward*, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan membuat publik mengetahui semua kegiatan yang termasuk dalam lingkungannya. Untuk mencapai informasi keuangan yang akurat, sistem pengendalian internal yang efektif harus diterapkan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng. Diterapkannya sistem pengendalian intern yang baik dalam pembuatan laporan keuangan, maka akan didapat laporan keuangan yang berkualitas. sistem pengendalian tersebut akan mengendalikan dan mengatur proses-proses dalam pembuatan laporan keuangan. Jika dalam pembuatan laporan keuangan sistem pengendalian intern sudah diterapkan dengan baik, proses-proses dalam pembuatan laporan keuangan akan berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan yang dibuat akan lebih lengkap mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pembuatan laporan keuangan dan bisa lebih berkualitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurillah & Dul, 2014), (Wibawa, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), (Mulia, 2018), dan (Azyiah & Heri, 2022). Dimana penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel sumber daya manusia mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta mempunyai koefisien positif sebanyak 0,301 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perihal ini memperlihatkan konsistensi dengan H_1 yang menyatakan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akibatnya, ketika kompetensi sumber daya manusia meningkat, kualitas laporan keuangan yang diberikan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan *stewardship theory* yang menegaskan keterkaitan antara sumber daya manusia dengan keakuratan laporan keuangan. Menurut pengertian ini, rakyat berperan sebagai *principal* dan pemerintah berperan sebagai *steward*. Hal tersebut menyebabkan diperlukannya kompetensi semua lembaga pemerintah memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menangani kebutuhan publik. Laporan keuangan tidak boleh dibuat oleh sembarang orang agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, jika dibuat oleh orang yang tidak berkompeten, akan terdapat banyak kesalahan dan laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan berkualitas dan tidak memenuhi empat karakteristik laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurillah & Dul, 2014), (Evicahyani & Nyoman, 2016), (Wibawa, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), serta (Mulia, 2018), yang memperlihatkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel komitmen organisasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$ serta mempunyai koefisien positif sebesar 0,100 maka H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak sesuai dengan H_1 yang menjelaskan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana apabila komitmen organisasi meningkat maka kualitas laporan keuangan yang

dihasilkan tidak ikut serta mengalami peningkatan. Oleh karena itu H_1 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stewardship*, dimana dalam teori ini mendukung adanya keterkaitan antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. Sebesar 25,6% pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng menempuh pendidikan terakhir SMA, hal tersebut menyebabkan pegawai tidak memiliki komitmen dalam menjalani pekerjaannya.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Maksyur, 2015) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Widari & Sutrisno, 2017), (Agung & Gayatri, 2018), (Nugroho & Widhy, 2019), menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh (Murapi, 2020) yang memperlihatkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hernanda, 2020) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Implikasi terdiri dari teoritis dan praktis. Implikasi teoritis penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng serta dapat memberikan informasi tambahan kajian empiris tentang pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, serta komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng. Sedangkan implikasi praktis pada penelitian ini hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan implikasi bagi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng dan memberikan pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam lagi kepada peneliti atau pembaca mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu bahan informasi atau sumber pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan topik yang sama.

SIMPULAN

Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng. Jadi, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng. Jadi semakin tinggi penerapan sistem pengendalian intern pada Organisasi Perangkat Daerah, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng. Jadi, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia pegawai pada

Organisasi Perangkat Daerah, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng.

Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng hendaknya meningkatkan pemahaman terhadap akuntansi, penerapan sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia yang ada di Organisasi Perangkat Daerah khususnya Kabupaten Buleleng agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan terus mengalami peningkatan. Dari beberapa jawaban kuesioner menjelaskan bahwa pemahaman terhadap akuntansi di OPD tersebut kurang baik. Selain itu, diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng lebih meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu memperluas jangkauan penelitian serta dapat menambahkan beberapa variabel baru untuk penelitian selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti kualitas aparatur, standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan lagi berkas yang diperlukan jika ingin melakukan penelitian di OPD Kabupaten Buleleng agar dapat dengan cepat diterima oleh masing-masing organisasi dan menyiapkan dengan matang kuesioner yang akan disebarakan agar mendapatkan jawaban yang diperlukan.

REFERENSI

- Agung, T. ., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E Journal Akuntansi UDAYANA*, 23(2), 1253–1276.
- Anaan, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah , Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di KabupatenTegal). *Skripsi*.
- Aniftahudin. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada skpd Kabupaten Indragiri Hilir). *JOM Fekon*, 3(1), 935–949.
- Aziyah, W., & Heri, Y. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977–989.
- Diani, D. . (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–23.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Evicahyani, S. ., & Nyoman, D. . (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten

- Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 408–428.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Badan Penerbit-Undip.
- Hernanda, L. . (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 247–266.
- Indriasih, D. (2017). The Effect Of Government Apparatus Competence And The Effectiveness Of Government Internal Control Toard The Quality Of Financial Reporting And Its Impact On The Performance Accountability In Local Government (Survey Of All Units Local Government In Tegal. *South East Asia Journal of Cntermporarty Business Economics and Law*, 5(1), 90–100.
- Keay, A. (2016). Stewardship theory: is board accountability. *International Journal of Lew and Managemen*, 59(6), 1292–1314.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organizational behavioral*. McGrawHill.
- Lestari, N. L., & Rahayu, N. N. S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Maksyur, N. P. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, 2(2), 1–15.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi*. Andi.
- Mayasari. (2017). The Influence of Implementation Intern Control, Information System Technology. *Serials Journals*, 4, 125–131.
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The influence of human resources competency and the use of information technology on the quality of local government financial report with regional accounting system as an intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(20), 5552– 5561.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurna; El-Riyasah*, 9(1).
- Murapi, I. (2020). Pengaruh Sitem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 1–9.
- Nugroho, F. A., & Widhy, S. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134.
- Nurillah, A. S., & Dul, M. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 2–13.
- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2012). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengerndalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi:

- Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Ulisanti, L. A. (2021). Human Resource Competence As A Moderating Variable For The Quality Of Local Government Financial Reports. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2, 505–518.
- Wibawa, K. . (2017). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Buleleng*.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Yasmin. (2021). The Effect of The Internal Control System Effectiveness and the Quality of Financial Reporting and Its Impact on Fraud Prevention of Bandung Regency. *Journal of Public Service Management*, 5(1), 1–114.
- Yuliani, N. ., & R.D.A. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 15, 57.